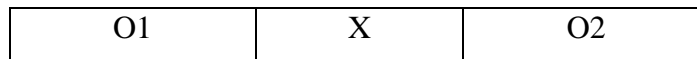


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *pre experimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest* yang hanya melibatkan satu kelompok subjek. Rancangan penelitian ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi perlakuan (X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Pada rancangan ini tidak menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2016).



Gambar 2 : Desain *one group pre-test post-test*

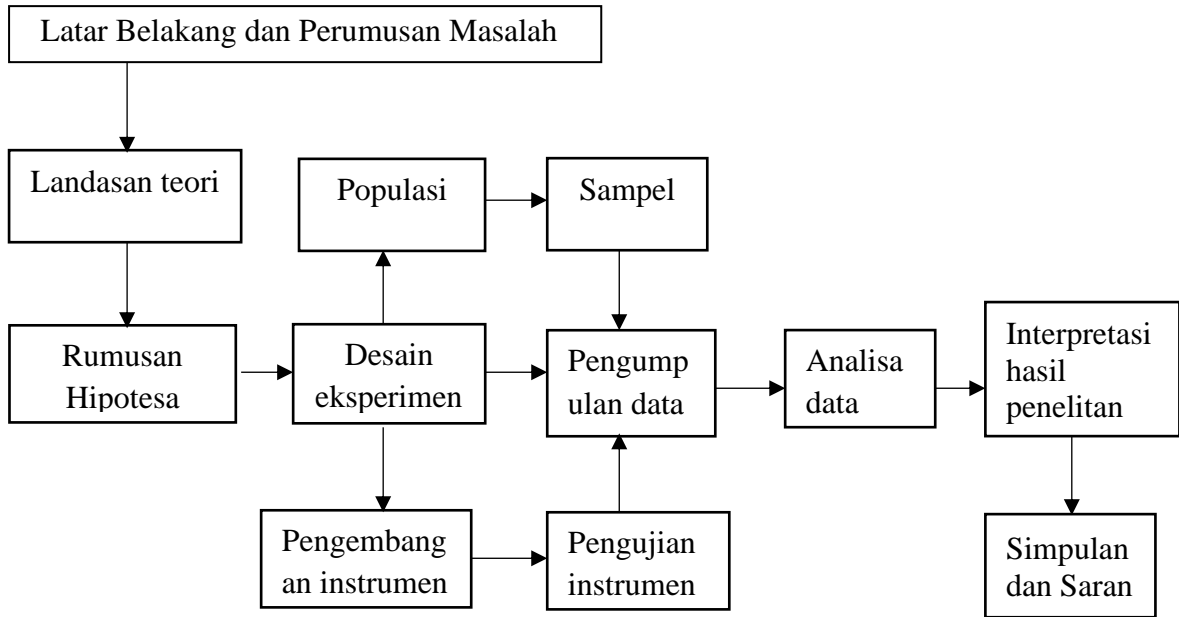
Keterangan :

O1 : *pre test*

O2 : *post test*

X : perlakuan edukasi dengan *leaflet*.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Manggis I, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem pada tanggal 21 - 31 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Manggis I

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manggis I bulan Mei 2021 dengan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil pada TW 1 dan TW 2
- 3) Ibu hamil bisa baca tulis

a. Kriteria *drop out*

- 1). Ibu hamil yang tidak dapat mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai

3. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan mampu mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah satu yaitu ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Manggis I

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Lameshow, yaitu :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha}\sqrt{P_o(1-P_o)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_a(1-P_a)}\}^2}{(P_a - P_o)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

$Z_{1-\alpha}$ = standar deviasi pada tingkat kesalahan 5% (1, 96)

$Z_{1-\beta}$ = power yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80% (0, 84)

P_o = prevalensi standar berdasarkan literature review 60 % (0,60)

P_a = prevalensi populasi berdasarkan literature review 76,7% (0,76)

Berdasarkan perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus Lameshow, didapatkan hasil sebesar 57 ibu hamil, untuk menghindari drop out ditambah presisi 10% dari besar sampel yaitu sebanyak 5,7 dibulatkan menjadi 6. Jadi jumlah besar dalam penelitian ini adalah 63 ibu hamil.

4. Tehnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan asumsi bahwa karakteristik subjek di tiap wilayah adalah sama. Pengambilan sampel dilakukan pada 6 desa di wilayah Puskesmas Manggis I , dimana setiap ibu hamil di wilayah desa yang memenuhi kriteria inklusi dan dibuatkan *sample frame*. Adapun rumus dalam penentuan jumlah sampel tiap desa adalah sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel pada tiap desa

Ni : jumlah populasi tiap desa

N : jumlah populasi total = 209 orang

n : besar sampel = 63 orang

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel masing-masing desa seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3
Distribusi Unit Sampel Penelitian

No	Desa	Jumlah Populasi Tiap Desa	$ni = \frac{Ni}{N} \times n$	Jumlah Sampel Tiap Desa
1	Ulakan	26 orang	26/209 x 63	8
2	Padangbai	24 orang	24/209 x 63	7
3	Manggis	29 orang	29/209 x 63	9
4	Antiga	52 orang	52/209 x 63	16
5	Antiga Kelod	37 orang	37/209 x 63	11
6	Gegelang	41 orang	41/209 x 63	12
	Total	209 orang		63

Sumber : Regiter Kohort Ibu Hamil Puskesmas Manggis I

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang didapat langsung dari responden melalui kuisioner yang diberikan oleh peneliti terkait dengan pengetahuan ibu hamil tentang program *triple eliminasi* sebelum dan sesudah pemberian edukasi *leaflet*.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin penelitian. Pengurusan izin tahap pertama dilakukan di Poltekkes Denpasar Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dengan menyerahkan proposal serta judul penelitian. Perizinan dilanjutkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bali dengan menyerahkan surat permohonan dari Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian. Surat tersebut selanjutnya diserahkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karangasem dilanjutkan ke bagian

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) untuk mendapat surat pengantar ke tempat penelitian akan dilakukan. Surat pengantar tersebut selanjutnya diserahkan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Manggis I.

Proses pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 21-28 Mei 2021, pengambilan data dibantu oleh enumerator (Bidan desa). Peneliti telah melakukan diskusi dan kesepakatan dengan enumerator yang membantu tentang kriteria responden dan proses pengumpulan data melalui pretest, pemberian edukasi dengan leaflet dan penjelasan singkat tentang *triple eliminasi*, dilanjutkan dengan post test. Responden penelitian ini adalah ibu hamil dari 6 desa yang ada di wilayah Puskesmas Manggis I yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan pada saat responden mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, saat responden melakukan pemeriksaan kehamilan dan saat kunjungan rumah ibu hamil.

Pengumpulan data dilakukan dengan menaati protokol kesehatan yaitu wajib dalam penggunaan masker dan *hand sanitizer* bagi peneliti dan responden. Peneliti dan enumerator memastikan diri telah menggunakan hand sanitizer, sarung tangan, penutup kepala dan masker saat melakukan pengumpulan data di fasilitas kesehatan. Petugas menggunakan *hand sanitizer* dan masker saat pengumpulan data disaat kunjungan rumah ibu hamil atau saat pelaksanaan kelas ibu. Responden wajib menggunakan masker dan *hand sanitizer* pada saat proses pengumpulan data dilakukan. Peneliti menyediakan masker bagi responden yang tidak memakai masker dan *hand sanitizer* untuk semua responden gunakan sebelum dan sesudah proses pengambilan data. Setelah peneliti, enumerator dan responden menjalankan protokol kesehatan proses pengambilan data dilanjutkan.

Peneliti dan enumerator memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian. Ibu hamil yang bersedia sebagai responden dipersilahkan mengisi lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) sebagai bukti tertulis bahwa bersedia sebagai subyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi 16 pertanyaan tentang *triple eliminasi* yang diberikan saat *pretest* dan *posttest* dilakukan. Pengumpulan data awal dilakukan (*pre test*) dengan mempersilahkan responden mengisi kuisioner selama kurang lebih 20 menit. Setelah pengumpulan data awal selesai sesuai dengan jumlah sampel di tiap desa, kemudian dilanjutkan dengan memberikan edukasi menggunakan leaflet dan penjelasan singkat tentang pengetahuan *triple eliminasi*, mempersilahkan ibu hamil untuk membaca dan memahami isi *leaflet* selama kurang lebih 30 menit. Berikutnya dilanjutkan menilai kembali pengetahuan ibu hamil (*post test*) dengan meminta responden mengisi kuisioner yang berisikan pertanyaan yang sama seperti sebelumnya dalam waktu kurang lebih 20 menit. Selama proses pengumpulan data terdapat 1 responden yang droup out karena tidak mampu menyelesaikan pengisian kuisioner hingga selesai dengan alasan tidak mengerti. Nilai yang terkumpul berupa nilai test I (*pre test*) dan nilai test II (*post test*) untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan leaflet..

Penilaian *post test* yang dilakukan segera setelah pemberian edukasi *leaflet* ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Heryati, dkk (2019), dimana penelitian tersebut menggunakan *leaflet* sebagai media penyuluhan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner yang berisikan 16 pertanyaan, menggunakan skala Guttman dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Kuisisioner yang digunakan telah sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional yang berisi serangkaian pertanyaan pengetahuan tentang program *triple eliminasi* Kuisisioner yang digunakan telah dilakukan proses uji *validitas* dan uji *reabilitas* Kuisisioner yang diberikan saat *pre test* sama dengan kuisisioner yang diberikan pada saat *post test*.

a) Uji *validitas*

Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji *content validity* tentang pengetahuan *triple eliminasi* kepada pakar yakni pengampu mata kuliah Asuhan Kebidanan HIV/AIDS. Uji *validitas* yang digunakan adalah uji *validitas content* (isi) dan validitas kontruk. Uji *validitas* isi dilakukan dengan 20 soal kuesioner yang disesuaikan dengan teori dalam konsep. Setelah uji *validitas* isi dan kontruk selesai selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner tersebut pada 30 ibu hamil yang mempunyai karakteristik yang sama di wilayah Puskesmas Manggis I.

Uji *validitas* dilanjutkan dengan uji menggunakan rumus tehnik *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS, kuesioner dinyatakan valid bila $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (Sugiyono, 2016). Kesimpulan uji *validitas* pada 20 soal kuisisioner dengan 30 sampel menunjukkan $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (0,361), didapatkan hasil 16 soal kuesioner dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$

b) Uji *reliabilitas*

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *Cronbach's Alpha* dan nilai koefisien reliabilitas \geq sebesar 0,6 (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas menggunakan 30 responden pada 16 soal kuesioner dengan SPSS didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,800, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Kesimpulan uji *reliabilitas* menyatakan 16 soal kuesioner adalah *reliabel*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Peneliti memeriksa ulang kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian pengisian penilaian dari seluruh soal yang ada yaitu 63 formulir pretest dan 63 formulir posttest sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan.

b. *Coding*

Memberikan kode dengan angka 1 sampai dengan 63 pada setiap lembar kuisisioner pretest yang telah diisi oleh responden, dilakukan hal yang sama dengan lembar kuisisioner posttest. Tujuan dari pemberian kode untuk mengurut lembar kuisisioner responden agar sesuai dengan jumlah responden untuk mempermudah pengolahan data

c. *Scoring*

Scoring merupakan mengisi kode pada kolom-kolom lembar sesuai dengan jawaban dari masing-masing responden. . Kode angka 1 diberikan pada responden

dengan jawaban benar dan kode angka 0 diberikan pada responden yang salah menjawab/tidak menjawab kemudian dijumlahkan keseluruhan dan ditemukan hasil pengetahuan responden.

d. *Entry Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah dilakukan diberikan kode dan skor dengan bantuan komputer. Kemudian mendistribusikan data ke dalam tabel sesuai dengan variable agar mudah disusun dan diolah dengan komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data dari isi kuisioner yang telah dimasukan.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Analisis data menggunakan SPSS. Langkah ini terdiri dari :

a. Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* sebelum diberikan edukasi dengan *leaflet* dan rerata pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* setelah pemberian edukasi dengan menggunakan *leaflet*. Persentase untuk nilai pengetahuan dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah total pertanyaan

Data pengetahuan yang telah diperoleh dilakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui pola sebaran data. Uji normalitas menggunakan SPSS dengan metode *Kolmogorov-smirnov*, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak berdistribusi normal.

a. Analisis Bivariat

Uji yang dilakukan untuk melihat ada manfaat dari edukasi media *leaflet*, dilihat dari peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi*. Penelitian ini menggunakan uji *non parametrik* yaitu uji *Wilcoxon* karena pada uji normalitas diketahui data tidak berdistribusi normal. Pengertian dari uji tersebut bahwa jika diperoleh nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan terdapat perbedaan bermakna. Hasil dari uji analisis *Wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,00 < 0,05$, ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan *leaflet*.

G.Etika Penilaian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2017). Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian yang diterapkan pada penelitian ini antara lain :

1. Pemberian Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan melakukan penelitian tersebut. Pada 63 responden Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek dalam menjawab isi kuesioner tanpa adanya tekanan/paksaan.

2. Menghormati privasi (*Anonymity*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama responden melainkan menggunakan inisial.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjelaskan kepada 63 responden tentang jawaban kuesioner yang telah diisi akan menjamin kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan.

4. Menghormati Responden (*respect person*)

Menghormati responden yang terlibat dalam penelitian dengan cara memberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ataupun mengundurkan diri sewaktu dalam proses.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan 63 responden dengan cara yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.